

## **BAB 4 HASIL PENGUMPULAN DATA**

### **4.1 Identifikasi masalah**

Tahap awal yang dilakukan dalam penelitian adalah menentukan permasalahan yang ada. Hasil observasi yang dilakukan di BNN Kota Malang selama dua minggu yaitu kegiatan yang dilakukan secara manual. Hal tersebut karena keterbatasan aplikasi yang ada di BNN Kota Malang dan terdapat beberapa aplikasi yang tidak digunakan karena tidak sesuai dengan kebutuhan. Kebutuhan dalam satu seksi yang berbeda membuat sulit dalam menentukan aplikasi mana yang akan dikembangkan terlebih dahulu. Selain menggunakan teknik observasi yang dilakukan di lapangan, dalam penggalan masalah juga dilakukan teknik wawancara kepada setiap kepala subbagian atau seksi yang ada di BNN Kota Malang. Hasil wawancara dari keempat seksi, tiga seksi merasa kesulitan dalam penentuan prioritas sistem informasi. Kesulitan tersebut karena kebutuhan dalam satu seksi dan setiap seksi yang berbeda, selain itu di BNN Kota Malang tidak ada ahli dalam bidang teknologi informasi sehingga mengalami kesulitan dalam menentukan sistem informasi mana yang akan dibangun atau dikembangkan terlebih dahulu. Hasil wawancara dapat dilihat pada lampiran A.

### **4.2 Pengumpulan data**

Pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara kepada 13 informan yang telah ditentukan sebelumnya. Wawancara dilakukan secara langsung di kantor BNN Kota Malang kurang lebih selama 14 hari. Pada penelitian ini, hasil wawancara dapat dilihat di bagian lampiran D.

### **4.3 Pengecekan keabsahan data penelitian**

Pengecekan keabsahan hasil penelitian ini, peneliti merujuk pada teknik pengecekan keabsahan data penelitian yang terdiri dari uji kredibilitas, uji *transferability*, uji *depenability*, dan uji *confirmability* (Sugiyono, 2016).

#### **4.3.1 Uji kredibilitas**

##### **4.3.1.1 Triangulasi waktu**

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan satu jenis triangulasi yaitu triangulasi waktu pengumpulan data. Pada triangulasi waktu, peneliti melakukan kepada 13 informan sesuai dengan populasi dan sampel yang ditentukan sebelumnya pada tahapan wawancara.

**Tabel 4. 1 Triangulasi waktu pengumpulan data**

Nama informan	Jabatan	Tanggal wawancara ke			Tempat
		I	II	III	
Ir. Bambang Sugiharto, M.Si	Kepala BNN Kota Malang	19 September 2017 (pukul 14:00 WIB)	12 Oktober 2017 (pukul 14:55 WIB)	16 Oktober (pukul 14:00 WIB)	Ruang kepala BNN Kota Malang
Farah Adriani, S.H	Kepala subbagian umum	13 September 2017 (pukul 15:28 WIB)	12 Oktober 2017 (pukul 13:59 WIB)	17 Oktober 2017 (pukul 10:48 WIB)	Ruang subbagian umum BNN Kota Malang
M. Aditya Dharmawan . Amd	Staf subbagian umum	19 September 2017 (pukul 10:58 WIB)	10 Oktober 2017 (pukul 13:49 WIB)	17 Oktober 2017 (pukul 11:04 WIB)	Ruang subbagian umum BNN Kota Malang
Yusuf Arifin	Staf subbagian umum	13 September 2017 (pukul 15:08 WIB)	12 Oktober 2017 (pukul 14:09 WIB)	16 Oktober 2017 pukul 15:16 WIB)	Ruang subbagian umum BNN Kota Malang
Rudianto, S.H	Kepala seksi pemberantasan	13 September 2017 (pukul 13:59 WIB)	03 Oktober 2017 (pukul 09:31 WIB)	16 Oktober 2017 (pukul 10:30 WIB)	Ruang seksi pemberantasan BNN Kota Malang
Kamelia Suharmanto . Amd	Staf seksi pemberantasan	13 September 2017 (pukul 14:16 WIB)	03 Oktober 2017 (pukul 09:38 WIB)	16 Oktober 2017 (pukul 10:45 WIB)	Ruang seksi pemberantasan BNN Kota Malang
Zenitha Oktavilia	Staf seksi pemberantasan	19 September 2017 (pukul 11:21 WIB)	03 Oktober 2017 (pukul 10:39)	16 Oktober 2017 (pukul 14:20)	Ruang seksi pemberantasan BNN

**Tabel 4.1 Triangulasi waktu pengumpulan data (lanjutan)**

			WIB)	WIB)	Kota Malang
dr. Agustina	Plt. kepala seksi rehabilitasi	13 September 2017 (pukul 13:15 WIB)	12 Oktober 2017 (pukul 15.40 WIB)	17 Oktober 2017 (pukul 10:30 WIB)	Ruang seksi rehabilitasi BNN Kota Malang
Try Wulandari S.I.Kom	Staf seksi rehabilitasi	13 September 2017 (pukul 14:23 WIB)	12 Oktober 2017 (pukul 14:29 WIB)	16 Oktober 2017 (pukul 11:30 WIB)	Ruang seksi rehabilitasi BNN Kota Malang
Destina Martha Siwi, AMKL	Staf seksi rehabilitasi BNN Kota Malang	13 September 2017 (pukul 15:59 WIB)	12 Oktober 2017 (pukul 14:40 WIB)	16 Oktober 2017 (pukul 11:45 WIB)	Ruang seksi rehabilitasi BNN Kota Malang
Badriyah, S.H	Kepala seksi P2M	19 September 2017 (pukul 10:00 WIB)	12 Oktober 2017 (pukul 13:00 WIB)	17 Oktober 2017 (pukul 13:00 WIB)	Ruang seksi P2M BNN Kota Malang
Pristiwanto N.	Staf seksi P2M	19 September 2017 (pukul 10:13 WIB)	12 Oktober 2017 (pukul 15:27 WIB)	16 Oktober 2017 (pukul 16:02 WIB)	Ruang seksi P2M BNN Kota Malang
Norma Wijayanti, S.PSi	Staf seksi P2M	19 September 2017 (pukul 11:55 WIB)	12 Oktober 2017 (pukul 15:10 WIB)	16 Oktober 2017 (pukul 13.30 WIB)	Ruang seksi P2M BNN Kota Malang

Tabel 4.1 merupakan penyajian data hasil triangulasi waktu dengan cara melakukan wawancara dengan pertanyaan dan informan yang sama namun dengan waktu yang berbeda. Pada penelitian ini triangulasi waktu dilakukan selama tiga kali. Informan dalam wawancara terdiri atas kepala BNN Kota Malang, kepala subbagian atau seksi dan dua staf dari setiap seksi. Wawancara I

dilakukan pada minggu kedua dan ketiga pada bulan September. Wawancara II dilakukan minggu kedua bulan pada Oktober dan wawancara III dilakukan minggu ketiga bulan pada Oktober. Wawancara dilaksanakan di BNN Kota Malang.

#### 4.3.1.2 Member Check

Pada penelitian ini, *member check* dilakukan setelah pengumpulan data wawancara selesai. Cara yang dilakukan adalah peneliti menyampaikan temuannya kepada 4 orang yaitu kepala seksi atau subbagian. Sampel yang dipilih berdasarkan teknik *purposive sampling* atas dasar, kepala seksi merupakan orang yang dianggap paling tahu tentang kondisi pada seksi tersebut. Komponen validasi disampaikan berdasarkan indikator. Indikator tersebut antara lain mengetahui tujuan, perspektif, pandangan, latar belakang dan ekspektasi dari *stakeholder*. Pemberi data memberikan penilaian berupa *checklist* dengan mengacu pada data hasil wawancara yang diungkapkan oleh peneliti dan data hasil wawancara tersebut sesuai dengan kondisi di lapangan. Apabila sesuai dengan kondisi pemberi data memilih ya dan tidak sesuai dengan kondisi pemberi data memilih tidak. Lembar skenario *member check* terdapat pada lampiran G. Hasil dari *member check* yaitu 4 orang pemberi data menjawab ya terhadap semua komponen validasi yang diberikan dan tidak ada pemberi data yang menjawab tidak. Setelah data disepakati bersama, pemberi data menandatangani lembar *member check* agar lebih otentik dan sebagai bukti bahwa peneliti telah melakukan *member check*. Lembar *member check* terdapat pada lampiran H.

#### 4.3.2 Uji transferability

Pada penelitian ini, uji *transferability* bertujuan agar hasil dari penelitian ini dapat ditransferkan atau diterapkan pada obyek penelitian lain yang memiliki persamaan dengan BNN Kota Malang. Persamaan tersebut berupa persamaan studi kasus mengenai penentuan prioritas sistem informasi pada instansi, yang mana instansi harus memiliki struktur organisasi yang memiliki tingkatan jabatan *top*, *middle* dan *low* dan persamaan karakteristik berdasarkan metode *EasyWinWin*. Data yang diambil berupa aspek dari *brainstrom stakeholder interests* mengacu pada teori *EasyWinWin* yang terdapat pada indikator pertanyaan. Karakteristik yang dimiliki terdapat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 4. 2 Karakteristik BNN Kota Malang**

Aspek	Karakteristik
<i>Brainstrom Stakeholder Interests</i>	Mengetahui tujuan dari <i>stakeholder</i> .
	Mengetahui perspektif dari <i>stakeholder</i> berdasarkan kegiatan operasional.
	Mengetahui pandangan dari <i>stakeholder</i> mengenai sistem informasi yang ada.
	Mengetahui latar belakang dari <i>stakeholder</i>

**Tabel 4.2 Karakteristik BNN Kota Malang (lanjutan)**

	tentang sistem informasi yang akan dikembangkan.
	Mengetahui ekspektasi dari <i>stakeholder</i> tentang sistem informasi yang akan dikembangkan

### 4.3.3 Uji *dependability* dan Uji *confirmability*

Pada penelitian ini, pengujian *dependability* dan pengujian *confirmability* dilakukan secara bersamaan. Pengujian *dependability* dilakukan dengan memverifikasi terhadap keseluruhan proses penelitian dan data hasil penelitian. Pada penelitian ini, yang melakukan verifikasi adalah tim penilai yaitu dosen pembimbing. Aspek yang dinilai adalah tahapan penelitian. Tahapan yang dilakukan yaitu menentukan permasalahan dengan menggunakan teknik wawancara. Tahapan kedua yaitu membuat lembar pertanyaan sebelum pengambilan data. Lembar pertanyaan berdasarkan kisi-kisi instrumen penelitian berlandaskan teori *EasyWinWin*, setelah itu dilakukan pengujian kepada *dua expert judgement*. Tahapan ketiga yaitu pengambilan data di lapangan dengan teknik wawancara. Dalam melakukan wawancara menggunakan alat bantu rekaman dan menuliskan hasil wawancara. Tahapan keempat yaitu mengelola data hasil wawancara. Tahapan terakhir yaitu pengujian data dengan pengujian kredibilitas yang terdiri dari triangulasi dan *member check*, pengujian *transferability*, pengujian *dependability* dan pengujian *confirmability*. Lembar penilaian terdapat pada lampiran I. Hasil dari pengujian *dependability* adalah semua tahapan telah diverifikasi oleh penilai atau dosen pembimbing.

Pengujian *confirmability* dilakukan dengan memvalidasi hasil penelitian. Pada penelitian ini, pengujian *confirmability* dilakukan dengan menguji hasil penelitian yang sesuai dengan proses. Hasil pengujian ini adalah data hasil wawancara sesuai dengan proses penelitian, sehingga peneliti dan dosen pembimbing menyepakati data hasil wawancara yang didapatkan.

## 4.4 Pengolahan data

Pengelolaan data dilakukan pada setiap proses dengan menggunakan *EasyWinWin*. Proses yang dilakukan antara lain :

### 4.4.1 Review *negotiation topics*

**Tabel 4. 3 Review *negotiation topics***

Masukkan	Proses	Hasil
Membuat daftar pertanyaan wawancara. Daftar	Wawancara dilakukan selama dua hari tepatnya pada tanggal 19 Juli 2017	Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan 4

**Tabel 4. 3 Review negotiation topics (lanjutan)**

<p>pertanyaan wawancara terdiri dari 6 pertanyaan. Wawancara dilakukan kepada 4 informan yaitu kepala masing-masing seksi yang terdiri dari subbagian umum, seksi pemberantasan, seksi pencegahan dan pemberdayaan masyarakat dan seksi rehabilitasi.</p>	<p>dan 21 Juli 2017. Wawancara bertujuan untuk menentukan topik negosiasi, dengan cara menanyakan daftar pertanyaan yang sudah dibuat sebelumnya.</p>	<p>informan, diketahui bahwa 3 dari 4 Informan, mengalami kesulitan dalam menentukan prioritas sistem informasi. Hal tersebut karena kebutuhan satu seksi yang berbeda dan tidak ada ahli teknologi informasi di BNN Kota Malang. Rangkuman hasil wawancara terdapat pada lampiran A.</p>
---	---	---

Pada tabel 4.3 dijelaskan secara rinci proses *review negotiation topic*, yang mana dari setiap proses yang dilakukan memiliki keluaran berupa hasil. Sebelum wawancara dilakukan membuat daftar pertanyaan wawancara sebagai berikut:

1. Apakah ada keinginan dalam mengembangkan sistem informasi untuk membantu kegiatan operasional?
2. Apakah ada kesulitan dalam menentukan prioritas sistem informasi dalam mendukung kegiatan operasional?
3. Mengapa mengalami kesulitan dalam menentukan sistem informasi yang akan dikembangkan?
4. Sistem informasi apa saja yang sudah digunakan dalam kegiatan operasional dibidang ini?
5. Setiap kegiatan operasional yang dilakukan apakah dibantu dengan sistem informasi?
6. Apakah diperlukan pembuatan sistem informasi untuk mendukung kegiatan operasional yang masih dilakukan secara manual?

Setelah daftar pertanyaan wawancara dibuat, maka dilakukan proses wawancara kepada 4 informan yaitu kepala setiap seksi, dengan alasan kepala seksi merupakan orang yang dianggap paling tahu tentang kondisi dan kebutuhan pada seksi tersebut atas dasar teknik *purposive sampling*. Hasil topik negosiasi yaitu kesulitan dalam menentukan prioritas sistem informasi yang ada di BNN Kota Malang.

#### **4.4.2 Brainstrom stakeholder interest**

Proses ini bertujuan untuk mengetahui tujuan, perspektif, pandangan, latar belakang dan ekspektasi dengan mengumpulkan pernyataan tentang kepentingan dari *stakeholder*. Proses yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan teknik wawancara kepada 13 informan. Penentuan informan dalam wawancara dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Sebelum

melakukan wawancara peneliti membuat daftar pertanyaan berdasarkan kisi-kisi pertanyaan yang mengacu pada teori *EasyWinWin*. Daftar pertanyaan tersebut digunakan sebagai pedoman untuk melakukan wawancara. Wawancara dilakukan kurang lebih selama 14 hari untuk melakukan penggalian kebutuhan sesuai dengan daftar pertanyaan yang sudah dibuat sebelumnya. Daftar pertanyaan wawancara terdapat pada lampiran C.

Hasil wawancara digunakan untuk mengetahui tujuan dari *stakeholder* berdasarkan cara penentuan prioritas pada masing-masing seksi dalam suatu instansi. Pada penelitian ini penentuan prioritas kegiatan operasional setiap seksi terdapat pada tabel 4.4.

**Tabel 4. 4 Cara penentuan prioritas berdasarkan kegiatan operasional setiap seksi**

Seksi	Cara penentuan prioritas berdasarkan kegiatan operasional
Bagian Umum	Berdasarkan <i>timeline</i> kegiatan operasional atau jadwal kegiatan operasional yang sudah direncanakan sebelumnya. Selain itu berdasarkan kebutuhan jangka panjang, jangka pendek dan jangka menengah serta kebutuhan yang mendesak.
Pemberantasan	Berdasarkan hasil dari ungkap kasus yang ada dilapangan, beberapa macam yang dapat didahulukan ada orang, tempat ataupun barang yang diutamakan. Selain itu berdasarkan tupoksi masing-masing, dalam menentukan prioritas itu tidak mutlak dan fleksibel. Misalnya saat turun ke lapangan tidak hanya personil bagian lapangan namun analis data juga membantu dalam melakukan kegiatan penyelidikan.
Rehabilitasi	Berdasarkan <i>timeline</i> kegiatan operasional atau jadwal kegiatan operasional yang sudah dirancang sebelumnya, berdasarkan kegiatan dipa (kegiatan yang dianggarkan oleh BNN) dan non dipa (kegiatan yang diadakan instansi lain) serta berdasarkan kebutuhan yang medesak atau tidak.
Pencegahan dan Pemberdayaan Masyarakat	Berdasarkan jadwal kegiatan operasional yang sudah ada, prioritas itu dipetakan berdasarkan daerah rawan yang belum disentuh.

Perspektif dari *stakeholder* berdasarkan kegiatan operasional yang dilakukan pada masing-masing seksi. Dalam penelitian ini kegiatan operasional masing masing seksi dijelaskan pada tabel 4.5.

**Tabel 4. 5 Kegiatan operasional setiap seksi**

Seksi	Kegiatan operasional setiap seksi
Bagian Umum	Pengelolaan rumah tangga kantor, administrasi, persuratan dan perawatan barang milik negara.
Pemberantasan	Penyelidikan, penyidikan, wahtati (perawatan tahanan dan barang bukti) dan administrasi.
Rehabilitasi	Rehab rawat jalan yang menangani tes urin dan rawat inap selain itu kegiatan berupa pembuatan laporan kegiatan, sosialisasi, bimbingan teknis dan <i>monev</i> .
Pencegahan dan Pemberdayaan Masyarakat	Pencegahan dengan melakukan diseminasi dan advokasi tentang P4GN dan pemberdayaan berupa bimbingan teknis dan pengiat yang didik berupa peran serta masyarakat selain itu pembuatan laporan kegiatan.

Pada setiap seksi, keinginan dalam mengembangkan sistem informasi tersebut berbeda-beda. Berdasarkan hasil wawancara, 8 informan dari 13 informan mengalami kesulitan dalam menentukan prioritas sistem informasi. Hal yang menjadi kendala dalam penentuan prioritas adalah sumber daya manusia dan biaya. BNN Kota Malang tidak terdapat ahli dalam bidang teknologi informasi serta biaya untuk mengembangkan sistem informasi masih belum dianggarkan. Mengetahui pandangan dari *stakeholder* mengenai sistem informasi yang ada di BNN Kota Malang, yang mana masing-masing seksi memiliki sistem informasi tambahan selain menggunakan *Microsoft Office*. Menurut kepala BNN Kota Malang aplikasi absensi dengan *finger print* yang digunakan untuk melakukan presensi kehadiran dan kepulangan. Pada penelitian ini sistem informasi yang digunakan setiap seksi dijelaskan pada tabel 4.6.

**Tabel 4. 6 Aplikasi atau sistem informasi setiap seksi**

Seksi	Sistem informasi setiap seksi
Bagian Umum	Dari pihak <i>eksternal</i> adalah pihak luar BNN yaitu kementerian keuangan untuk penyusunan anggaran. Aplikasi terdiri dari RKAKL, SAIBA, SIMAK BNN. Aplikasi <i>internal</i> yang berasal dari BNN pusat antara lain simpeg yaitu sistem informasi kepegawaian yang isinya profil pegawai, struktur organisasi dan peggumuman. Monevgar yang isinya untuk laporan ke kementerian keuangan yang dilakukan <i>monitoring</i> . SIN yaitu sistem informasi narkoba, yang ada format



**Tabel 4. 6 Sistem informasi setiap seksi (lanjutan)**

	khusus untuk tindak pidana yang memonitor kepala BNN pusat. Aplikasi BNN <i>plan</i> untuk mengajukan anggaran ke BNN pusat.
Pemberantasan	Penyimpanan data atau <i>database</i> yang diakses melalui <i>web browser</i> , ANB ( <i>Analyst Note Book</i> ) yang digunakan untuk menganalisis data tersangka dan aplikasi <i>Whatsapp</i> yang digunakan untuk penyebaran informasi dan pengiriman laporan kegiatan harian.
Rehabilitasi	Aplikasi Simpeg untuk kepegawaian, <i>photo editor</i> untuk pelaporan kegiatan, aplikasi <i>Whatsapp</i> yang digunakan untuk penyebaran informasi dan pengiriman laporan kegiatan harian dan <i>e-mail</i> yang digunakan untuk mengirim pesan.
Pencegahan dan Pemberdayaan Masyarakat	Aplikasi untuk mengedit foto seperti <i>Adobe photoshop</i> yang mana digunakan agar tampilan gambar semenarik mungkin saat melakukan presentasi dan pelaporan.

Berdasarkan perspektif kepala BNN Kota Malang, dengan adanya sistem informasi membantu mempermudah pencapaian visi dan misi BNN Kota Malang. Namun berdasarkan sistem informasi yang ada memiliki kelebihan dan kekurangan. Adapun kelebihan dan kekurangan sistem informasi tiap seksi dijelaskan pada tabel 4.7.

**Tabel 4. 7 Kelebihan dan kekurangan aplikasi di BNN Kota Malang**

Seksi	Kelebihan sistem informasi	Kekurangan sistem informasi
Bagian Umum	Kelebihannya adalah pekerjaan yang dilakukan tidak secara manual dan mempermudah pekerjaan.	Kekurangannya adalah aplikasi yang ada tidak informatif karena merasa kesulitan dalam memahaminya. Server di pusat <i>over capacity</i> , sehingga tidak dapat mengakses absensi maka berdampak pada tunjangan kinerja. Selain itu aplikasi yang di- <i>launching</i> belum siap untuk diterapkan, sehingga sering dilakukan <i>update</i> .
Seksi Pemberantasan	Kelebihannya adalah	Kekurangannya adalah masih sedikit aplikasi yang ada, seharusnya dengan

**Tabel 4. 7 Kelebihan dan kekurangan aplikasi di BNN Kota Malang (lanjutan)**

	membantu mempermudah kegiatan yang dilakukan.	menggunakan alat ke <i>provider</i> yang bisa dibaca dan melakukan <i>tapping</i> atau penyadapan. Beberapa pengedar narkoba akan terpantau. Selain itu pada aplikasi untuk penyimpanan data banyak fitur yang belum lengkap, dan masih disimpan dalam <i>localhost</i> seharusnya ada server internal BNN.
Rehabilitasi	Kelebihannya yaitu mempermudah dan dapat mempercepat kegiatan yang dilakukan.	Kekurangannya adalah mudah terkena virus sehingga data tidak bisa dibuka dan terdapat aplikasi untuk penyimpanan data atau <i>database</i> pasien namun tidak dapat diinstal karena terdapat beberapa kesalahan.
Pencegahan dan Pemberdayaan Masyarakat	Kelebihannya tidak ada, tapi sejauh ini masih membantu.	Kekurangannya adalah sistem informasi untuk penyimpanan data atau <i>database</i> ini hanya dapat diakses oleh satu orang. Selain itu pada paparan yang menggunakan video terkadang tidak dapat dioperasikan.

Berdasarkan hasil wawancara ekspektasi dari *stakeholder* tentang sistem informasi yang ingin dikembangkan pada setiap seksi dan kepala BNN Kota Malang. Menurut kepala BNN Kota Malang, dibutuhkan aplikasi yang dapat mempermudah kegiatan dilapangan dan aplikasi berupa pelaporan ke BNN Kota Malang. Pelaporan itu harus dilakukan dengan data yang benar apabila tidak valid maka akan mendapat hukuman. Saat ini pelaporan yang dilakukan masih menggunakan aplikasi *WhatsApp*. Peneliti menemukan ekspektasi dari *stakeholder* tentang sistem informasi yang ingin dikembangkan pada setiap seksi terdapat pada tabel 4.8.

**Tabel 4. 8 Ekspektasi *stakeholder***

Seksi	Ekspektasi <i>stakeholder</i> tentang sistem informasi yang dikembangkan
Bagian Umum	Menginginkan suatu aplikasi yang mudah untuk diakses, informatif, <i>user friendly</i> , kuota atau ukuran tidak terlalu besar, percepatan dari akses aplikasinya. Selain itu <i>database</i> internal BNN Kota Malang yang dapat mengintegrasikan antar seksi dan dapat menampilkan grafik kinerja masing-masing seksi. Aplikasi surat menyurat yang <i>paperless</i> dalam menangani surat masuk dan surat keluar dengan disposisinya hingga menjadi

**Tabel 4.8 Ekspektasi *stakeholder* (lanjutan)**

	sprint (surat perintah) yang dapat dikirim ke <i>e-mail</i> anggota yang ditugaskan. <i>Website</i> portal BNN Kota Malang yang menampilkan informasi seputar BNN Kota Malang dan sistem informasi berupa <i>database</i> kepegawaian yang dapat melihat informasi kenaikan pangkat dan tunjangan masing-masing pegawai.
Pemberantasan	Menginginkan aplikasi untuk cek pos (cek posisi) untuk mengecek lokasi keberadaan tersangka dengan cara <i>tracking</i> melalui nomor telepon. Pengembangan <i>database</i> atau penyimpanan data administrasi dengan menambah jumlah karakter dan dapat menampilkan informasi grafik. <i>Tapping yang</i> merupakan alat atau perangkat keras yang dapat dibantu dengan aplikasi atau perangkat lunak dalam mengoperasikannya bertujuan untuk mengetahui komunikasi seseorang baik satu arah ataupun dua arah yang hasilnya berupa suara ataupun pesan. <i>Celebrate</i> yang berupa alat atau perangkat keras untuk melihat data ponsel tersangka yang bersangkutan.
Pencegahan dan Pemberdayaan Masyarakat	Menginginkan aplikasi berupa <i>website</i> yang mempermudah komunikasi antara pihak BNN dengan masyarakat. Selain itu <i>website</i> tersebut dapat menampilkan informasi tentang narkoba. Aplikasi penyimpanan data berupa <i>record</i> data yang semua kalangan dapat menggunakan dan semua orang dapat meng- <i>input</i> -kan kegiatan yang akan dilaporkan. Selain itu menginginkan aplikasi yang lebih menarik dari pada <i>power point</i> yang memiliki banyak variasi gambar atau template yang lebih menarik sesuai dengan kebutuhan pada seksi ini.
Rehabilitasi	Menginginkan aplikasi berupa <i>penyimpanan record</i> data identitas pasien, selain itu berupa rekam medis pasien. Aplikasi untuk pelaporan harian dan mingguan yang dilakukan dalam sekali pengerjaan, <i>input</i> data dilakukan secara harian dan diakhir minggu menjadi rekapitulasi pelaporan dalam satu minggu. Namun kendala yang dihadapi untuk laporan harian berupa aplikasi <i>WhatsApp</i> dan laporan mingguan berupa <i>power point</i> .

Hasil dari fase ini adalah mengetahui ekspektasi dari *stakeholder* tentang sistem informasi yang akan dikembangkan pada setiap seksi. Berdasarkan hasil wawancara, peneliti menemukan ekspektasi yang berbeda pada masing-masing seksi.

#### **4.4.3 Coverage on win condition**

Proses ini menyusun daftar kebutuhan yang tidak ambigu dan jelas dengan cara mendiskusikan hasil *brainstrom stakeholder interest*. Pada penelitian ini diskusi dilakukan peneliti dengan dosen pembimbing dan kepala setiap seksi di BNN Kota Malang. Menggali ekspektasi dengan cara mengumpulkan pernyataan tentang kepentingan masing-masing seksi. Hasil dari *coverage on win condition* yaitu :

1. Kepala BNN Kota Malang

Daftar kebutuhan yang diinginkan kepala BNN Kota Malang antara lain :

- a. Aplikasi yang dapat mempermudah kegiatan di lapangan untuk melakukan cek posisi korban pengedar atau penyalahguna narkoba dengan cara *tracking*.
- b. Aplikasi pelaporan masyarakat ke BNN Kota Malang.

2. Sub Bidang Umum

Daftar kebutuhan pada seksi ini adalah sebagai berikut:

- a. Sistem informasi penyimpanan data internal BNN Kota Malang yang terintegrasi.
- b. Sistem informasi *monitoring* kinerja setiap seksi pada BNN Kota Malang.
- c. Sistem informasi persuratan yang mengelola surat masuk dan surat keluar pada BNN Kota Malang. Surat yang masuk secara otomatis dapat diketahui dan didisposisikan oleh kepala BNN Kota Malang. Pegawai yang ditugaskan akan mendapat surat perintah yang dikirim melalui *e-mail* masing-masing pegawai.
- d. Portal web yang menampilkan informasi BNN Kota Malang.
- e. Sistem informasi kepegawaian yang mengelola tunjangan kinerja dan kenaikan pangkat masing-masing pegawai.

3. Seksi Pemberantasan

Daftar kebutuhan pada seksi ini adalah sebagai berikut:

- a. Sistem informasi *tracking* yang mengetahui keberadaan sasaran melalui nomor telepon.
- b. Pengembangan sistem informasi penyimpanan data administrasi seksi pemberantasan.
- c. Perangkat lunak yang membantu alat *tapping* untuk mengetahui komunikasi baik suara maupun pesan teks yang dilakukan satu ataupun dua arah.
- d. Sistem informasi *celebrate* yang berfungsi untuk mengetahui semua data di ponsel sasaran.

4. Seksi Pencegahan dan Pemberdayaan Masyarakat

Daftar kebutuhan pada seksi ini adalah sebagai berikut :

- a. *Website* yang dapat menampilkan komunikasi antara pihak BNN Kota Malang dengan masyarakat.
- b. *Website* yang menampilkan informasi tentang narkoba.

- c. Sistem informasi pelaporan kegiatan penyuluhan yang mana semua anggota dapat mengaksesnya.
  - d. Aplikasi untuk presentasi yang memiliki *template* menarik sesuai dengan kategori.
5. Seksi Rehabilitasi

Daftar kebutuhan pada seksi ini adalah sebagai berikut:

- a. Sistem informasi penyimpanan data untuk mengelola data rekam medis pasien.
- b. Sistem informasi pelaporan kegiatan yang dilakukan secara harian dan menampilkan rekap secara mingguan yang mana hasil laporan mingguan berekstensi .ppt.

#### 4.4.4 Capture a glossary of terms

Dari daftar kebutuhan pada proses *coverage on win condition*, disusun daftar istilah dengan cara mendefinisikan makna yang penting ke dalam *glossary*. *Glossary* didapatkan dari hasil wawancara dengan *stakeholder* dan diambil dari beberapa sumber seperti buku dan dari internet. Hasil dari proses *capture a glossary of terms* terdapat pada tabel 4.9.

**Tabel 4. 9 Capture a glossary of terms**

Istilah	Definisi
Sistem Informasi	Sistem informasi adalah suatu kombinasi dari orang, perangkat keras, perangkat lunak, jaringan komputer, sumber data, kebijakan dan prosedur yang menyimpan, mengambil, mengubah, dan menyebarkan informasi dalam sebuah organisasi (O'Brien dan Marakas, 2010).
<i>Database</i> (basis data)	<i>Database</i> (basis data) adalah kumpulan data yang disimpan secara sistematis dalam komputer yang dapat dimanipulasi menggunakan program aplikasi untuk menghasilkan informasi.
<i>Tracking</i>	Aplikasi ini bertujuan untuk mengecek keberadaan sasaran (orang) yang dituju. Dengan adanya aplikasi ini dapat mempermudah kegiatan yang dilakukan dilapangan.
Aplikasi <i>Celebrate</i>	Aplikasi <i>celebrate</i> digunakan untuk melakukan analisis terhadap data tersangka menggunakan alur komunikasi yang terdapat pada <i>SIM card</i> ponsel. Dalam melakukan pemetaan jaringan harus bekerjasama dengan beberapa <i>provider</i> untuk dibukakan komunikasi yang dilakukan.

**Tabel 4.9 Capture a glossary of terms (lanjutan)**

<i>Tapping</i>	<i>Tapping</i> yaitu satu kesatuan dari <i>hardware</i> dan <i>software</i> yang dapat mengetahui komunikasi seseorang berupa suara dan pesan baik dua arah ataupun satu arah.
----------------	--

#### **4.4.5 Prioritize win condition**

Daftar kebutuhan pada tahapan *coverage on win condition*, diprioritaskan menjadi 4 kategori yaitu *low hanging fruits* (penting dan mudah diimplementasikan), *important with hurdles* (prioritas tinggi dan susah diimplementasikan), *maybe later* (prioritas rendah dan sulit direalisasikan), *forget them* (tidak penting dan sulit dicapai). Selain itu memperhatikan dua aspek yaitu *business importance* dan *ease of realization*. Responden pada proses ini adalah 12 orang terdiri dari kepala setiap seksi dan 2 staf dari setiap seksi. Penentuan responden berdasarkan informan yang diwawancarai dengan menggunakan teknik *purposive sampling* atas pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu yaitu orang yang dianggap terlibat dalam proses negosiasi yang dilakukan dari awal.

Penentuan prioritas dilakukan pada setiap seksi terlebih dahulu untuk mendapatkan prioritas sangat penting dan mudah dicapai dengan satu produk sistem informasi. Setiap orang memilih satu kategori untuk setiap produk sistem informasi, daftar produk sistem informasi tiap seksi berbeda berdasarkan data *coverage on win condition*. Hasil prioritas setiap seksi dapat dilihat pada tabel 4.10 hingga 4.13.

**Tabel 4. 10 Prioritize win condition pada subbagian umum**

<b>Sangat penting dan mudah dicapai</b>	<b>Prioritas rendah dan mudah direalisasikan</b>
Sistem informasi penyimpanan data internal BNN Kota Malang yang terintegrasi.	Sistem informasi Kepegawaian yang mengelola tunjangan kinerja dan kenaikan pangkat masing-masing pegawai.
Sistem informasi <i>monitoring</i> kinerja setiap seksi pada BNN Kota Malang.	
Sistem informasi persuratan yang mengelola surat masuk dan surat keluar pada BNN Kota Malang. Surat yang masuk secara otomatis dapat diketahui dan didisposisikan oleh kepala BNN Kota Malang. Pegawai yang ditugaskan akan mendapat surat perintah yang dikirim melalui <i>e-mail</i> masing	

**Tabel 4. 10 *Prioritize win condition* pada subbagian umum (lanjutan)**

masing pegawai.	
Portal web yang menampilkan informasi BNN Kota Malang.	

Tabel 4.10 merupakan hasil prioritas sistem informasi pada subbagian umum. Hasil prioritas tersebut berdasarkan hasil *checklist* dari 3 responden yaitu satu kepala subbagian umum dan dua staf subbagian umum. Terdapat dua kategori prioritas yang dihasilkan yaitu sangat penting dan mudah dicapai dan prioritas rendah dan mudah direalisasikan.

**Tabel 4. 11 *Prioritize win condition* pada seksi pemberantasan**

Sangat penting dan mudah dicapai	Prioritas tinggi dan susah diimplementasikan
Pengembangan sistem informasi penyimpanan data administrasi seksi pemberantasan.	Sistem informasi <i>tracking</i> yang mengetahui keberadaan sasaran melalui nomor telepon.
	Perangkat lunak yang membantu alat <i>tapping</i> untuk mengetahui komunikasi baik suara maupun pesan teks yang dilakukan satu ataupun dua arah.
	Sistem informasi <i>celebrate</i> yang berfungsi untuk mengetahui semua data di ponsel sasaran.

Tabel 4.11 merupakan hasil prioritas sistem informasi pada seksi pemberantasan. Hasil prioritas tersebut berdasarkan hasil *checklist* dari 3 responden yaitu satu kepala seksi pemberantasan dan dua staf seksi pemberantasan. Terdapat dua kategori prioritas yang dihasilkan yaitu sangat penting dan mudah dicapai dan prioritas tinggi dan susah diimplementasikan.

**Tabel 4. 12 *Prioritize win condition* pada seksi pencegahan dan pemberdayaan masyarakat**

Sangat penting dan mudah dicapai	Prioritas tinggi dan susah diimplementasikan
Sistem informasi pelaporan kegiatan penyuluhan yang mana semua anggota dapat mengaksesnya.	<i>Website</i> yang dapat menampilkan komunikasi antara pihak BNN Kota Malang dengan masyarakat.
	<i>Website</i> yang menampilkan informasi tentang narkoba.

**Tabel 4. 12 *Prioritize win condition* pada seksi pencegahan dan pemberdayaan masyarakat (lanjutan)**

	Aplikasi untuk presentasi yang memiliki <i>template</i> menarik sesuai dengan kategori.
--	---

Tabel 4.12 merupakan hasil prioritas sistem informasi pada seksi pencegahan dan pemberdayaan masyarakat (P2M). Hasil prioritas tersebut berdasarkan hasil *checklist* dari 3 responden yaitu satu kepala P2M dan dua staf P2M. Terdapat dua kategori prioritas yang dihasilkan yaitu sangat penting dan mudah dicapai dan prioritas tinggi dan susah diimplementasikan.

**Tabel 4. 13 *Prioritize win condition* pada seksi rehabilitasi**

Sangat penting dan mudah dicapai
Sistem informasi penyimpanan data untuk mengelola data rekam medis pasien.
Sistem informasi pelaporan kegiatan yang dilakukan secara harian dan menampilkan rekap secara mingguan yang mana hasil laporan mingguan berekstensi .ppt.

Tabel 4.13 merupakan hasil prioritas sistem informasi pada seksi rehabilitasi. Hasil prioritas tersebut berdasarkan hasil *checklist* dari 3 responden yaitu satu kepala seksi rehabilitasi dan dua staf seksi rehabilitasi. Kategori prioritas yang dihasilkan yaitu sangat penting dan mudah dicapai.

#### **4.4.6 *Reveal issues and constraint***

Pada proses ini dilakukan analisis permasalahan berdasarkan dari hasil *prioritize win condition*. Permasalahan terjadi pada subbagian umum karena terdapat 4 sistem informasi pada kategori sangat penting dan mudah dicapai. Sistem informasi pada kategori sangat penting dan muda dicapai pada sub bidang umum dijelaskan dalam tabel 4.14.

**Tabel 4. 14 Prioritas sangat penting dan muda dicapai pada subbagian umum**

Informan	Daftar Produk Sistem informasi	Prioritas
Farah	Sistem informasi penyimpanan data internal BNN Kota Malang yang terintegrasi.	Sangat penting dan mudah dicapai
Aditya		Sangat penting dan mudah dicapai



**Tabel 4. 14 Prioritas sangat penting dan muda dicapai pada subbagian umum (lanjutan)**

		Mudah dicapai
Farah	Sistem informasi <i>monitoring</i> kinerja setiap seksi pada BNN Kota Malang.	Sangat penting dan mudah dicapai
Aditya		Sangat penting dan mudah dicapai
Yusuf		Sangat penting dan mudah dicapai
Farah	Sistem linformasi persuratan yang mengelola surat masuk dan surat keluar pada BNN Kota Malang. Surat yang masuk secara otomatis dapat diketahui dan didisposisikan oleh kepala BNN Kota Malang. Pegawai yang ditugaskan akan mendapat surat perintah yang dikirim melalui <i>e-mail</i> masing-masing pegawai.	Sangat penting dan mudah dicapai
Aditya		Sangat penting dan mudah dicapai
Yusuf		Sangat penting dan mudah dicapai
Farah	Portal web yang menampilkan informasi BNN Kota Malang.	Sangat penting dan mudah dicapai
Aditya		Sangat penting dan mudah dicapai
Yusuf		Prioritas tinggi dan susah diimplementasikan

Pada tabel 4.14 diketahui bahwa sistem informasi penyimpanan data internal BNN Kota Malang yang terintegrasi, 3 informan memprioritaskan sangat penting dan mudah dicapai. Sistem informasi *monitoring* kinerja setiap seksi pada BNN Kota Malang, 3 informan memprioritaskan sangat penting. Sistem linformasi persuratan yang mengelola surat masuk dan surat keluar pada BNN Kota Malang. Surat yang masuk secara otomatis dapat diketahui dan didisposisikan oleh kepala BNN Kota Malang. Pegawai yang ditugaskan akan mendapat surat perintah yang dikirim melalui *e-mail* masing-masing pegawai, 3 informan memprioritaskan sangat penting dan mudah dicapai. Sistem informasi berupa portal web yang menampilkan informasi BNN Kota Malang, 2 informan memprioritaskan sangat penting dan mudah dicapai dan 1 informan memilih prioritas tinggi dan susah diimplementasikan.

Berdasarkan hasil *prioritize win condition*, pada seksi pemberantasan dan seksi pencegahan dan pemberdayaan masyarakat pada prioritas sangat penting dan mudah dicapai terdapat satu produk sistem informasi sehingga tidak terdapat permasalahan. Hasil *prioritize win condition*, pada seksi rehabilitasi terdapat permasalahan yaitu prioritas yang penting dan mudah dicapai terdapat 1 sistem informasi. Sistem informasi dalam prioritas sangat penting dan mudah dicapai pada seksi rehabilitasi dijelaskan dalam tabel 4.15.

**Tabel 4. 15 Prioritas sangat penting dan mudah dicapai pada seksi rehabilitasi**

Informan	Daftar Produk Sistem informasi	Prioritas
Agustina	Sistem informasi penyimpanan data untuk mengelola data rekam medis pasien.	Sangat penting dan mudah dicapai
Destina		Sangat penting dan mudah dicapai
Wulan		Prioritas tinggi, susah diimplementasikan
Agustina	Sistem informasi pelaporan kegiatan yang dilakukan secara harian dan menampilkan rekap secara mingguan yang mana hasil laporan mingguan berekstensi .ppt.	Prioritas tinggi, susah diimplementasikan
Destina		Sangat penting dan mudah dicapai
Wulan		Sangat penting dan mudah dicapai

Pada tabel 4.15 produk sistem informasi berupa sistem informasi penyimpanan data untuk mengelola data rekam medis pasien, 2 informan memprioritaskan sangat penting dan mudah dicapai dan 1 informan memilih prioritas tinggi dan susah diimplementasikan. Sistem informasi pelaporan kegiatan yang dilakukan secara harian dan menampilkan rekap secara mingguan yang mana hasil laporan mingguan berekstensi .ppt., 2 informan memprioritaskan sangat penting dan mudah dicapai dan 1 informan memilih prioritas tinggi dan susah diimplementasikan.

Berdasarkan hasil analisis pada tahapan *prioritize win condition* yang berupa *reveal issues and constraint* adalah permasalahan terjadi pada subbagian umum dan seksi rehabilitasi. Sistem informasi yang sangat penting dan mudah dicapai terdapat 4 sistem informasi pada sub bagian umum dan 2 sistem informasi pada seksi rehabilitasi.

#### 4.4.7 Identify issues and options

Pada proses ini dilakukan identifikasi permasalahan dan menentukan opsi dalam menyelesaikan permasalahan. Berdasarkan hasil analisis pada tahapan *reveal issues and constraint* yaitu terdapat lebih dari satu produk sistem informasi pada prioritas sangat penting dan mudah dicapai di subbagian umum dan seksi rehabilitasi. Pada penelitian ini untuk opsi penyelesaian masalah dibuat *ranking* untuk sistem informasi pada prioritas sangat penting dan mudah dicapai di subbagian umum dan seksi rehabilitasi. Subbagian umum memiliki 4 daftar produk sistem informasi dan seksi rehabilitasi terdapat 2 daftar produk sistem informasi.

Penentuan *ranking* dengan menggunakan nomor dari 1 sampai 4 pada subbagian umum dan pada seksi rehabilitasi dari 1 sampai 2. Hasil *ranking* pada subbagian umum yang didapatkan terangkum dalam gambar dibawah ini berupa *WinWin Tree* terdapat pada gambar 4.1. *WinWin Tree* terdiri dari daftar sistem informasi pada tahapan *coverage win condition* yang diberi kode yang ditentukan oleh peneliti. Format dalam kodefikasi W1 berarti kebutuhan *win condition* pertama sesuai dengan data pada *coverage win condition*. Kodefikasi [LHF] merujuk pada *paper* penelitian Briggs R.O., Gruenbacher P. (2002). Daftar kebutuhan yang memiliki permasalahan terdapat opsi untuk penyelesaian masalah yang didapatkan dari hasil *ranking* serta alasan dari informan. Pada saat pemberian *ranking stakeholder* didampingi oleh peneliti untuk memberikan alasan setiap sistem informasi yang diprioritaskan.

W1 [LHF] Sistem informasi penyimpanan data internal BNN Kota Malang yang terintegrasi.

- *Ranking 1*, karena koordinasi akan lebih baik, lebih cepat dan terintegrasi. Penyimpanan data (*database*) BNN Kota Malang yang terdiri dari beberapa sistem yang terintegrasi mempermudah kegiatan yang dilakukan. [Yudha]
- *Ranking 1*, sudah terintegrasi sistemnya berarti masing-masing sudah memiliki penyimpanan data (*database*) yang mencakup persuratan dan kepegawaian dari *database* setiap seksi. Jika ada sistem ini akan mempermudah dalam rekapitulasi kegiatan. [Aditya]
- *Ranking 1*, mengintegrasikan *database* antarseksi agar semua informasi mudah untuk diakses. [Yusuf]

W2 [LHF] Sistem informasi *monitoring* kinerja setiap seksi pada BNN Kota Malang.

- *Ranking 4*, pada kebutuhan sistem informasi penyimpanan data internal BNN Kota Malang yang terintegrasi sudah dapat dilakukan *monitoring* karena sudah terintegrasi sistemnya. [Yudha]
- *Ranking 3*, adanya sistem ini kepala akan mudah dalam melakukan *monitoring* tanpa harus membuka laproan satu persatu dan lebih praktis. [Aditya]
- *Ranking 4*, sebenarnya sistem *monitoring* sudah ada dalam segi anggaran, namun kinerja masing-masing seksi dapat di-*monitor* melalui kebutuhan sistem informasi penyimpanan data internal BNN Kota Malang yang terintegrasi. [Yusuf]

**Gambar 4. 1 WinWin Tree pada sub bidang umum**

W3 [LHF] Sistem informasi persuratan yang mengelola surat masuk dan surat keluar pada BNN Kota Malang. Surat yang masuk secara otomatis dapat diketahui dan didisposisikan oleh kepala BNN Kota Malang. Pegawai yang ditugaskan akan mendapat surat perintah yang dikirim melalui *e-mail* masing-masing pegawai.

- *Rangking 2*, kegiatan yang dilakukan lebih banyak pada persuratan yang mana proses yang dilalui sangat panjang. Apabila terdapat sistem akan mempermudah. [Yudha]
- *Rangking 2*, awal mula segala kegiatan berawal dari tata persuratan. [Aditya]
- *Rangking 2*, karena ini merupakan bagian saya jika terdapat sistem akan mempermudah dalam kegiatan yang dilakukan. [Yusuf]

W4 [LHF] Portal web yang menampilkan informasi BNN Kota Malang.

- *Rangking 3*, informasi keluar memang penting agar masyarakat mengetahui kinerja atau kegiatan yang dilakukan BNN Kota Malang. [Yudha]
- *Rangking 4*, sebenarnya BNN sudah memiliki web dalam situs *blogspot* namun terdapat keinginan mengembangkan dalam *hosting*, saat ini yang lebih utama menurut saya adalah kebutuhan internal BNN. [Aditya]
- *Rangking 3*, kita mendahulukan kegiatan internal seperti persuratan, *database* (penyimpanan data) yang terintegrasi. [Yusuf]

W5 [LHF] Sistem informasi kepegawaian yang mengelola tunjangan kinerja dan kenaikan pangkat masing-masing pegawai

#### **Gambar 4.1 WinWin Tree pada sub bidang umum (lanjutan)**

Gambar 4.1 menggambarkan *WinWin Tree* dari hasil diskusi dengan *stakeholder* pada subbagian umum melalui pemberian *rangking* pada setiap produk sistem informasi. Pemberian *rangking* ini, *stakeholder* memberikan nomor pada setiap produk sistem informasi dan peneliti menanyakan alasan hasil *rangking* pada setiap produk sistem informasi. Hasil dari *rangking* dan alasan masuk dalam *options* untuk dianalisis dalam pengambilan suatu kesepakatan.

Permasalahan yang muncul tidak hanya pada subbagian umum namun seksi rehabilitasi. Hal yang sama dilakukan untuk menyelesaikan permasalahan yang terjadi yaitu berupa pemberian *rangking* beserta alasan dalam memberikan nomor pada setiap produk sistem informasi. Format dalam kodifikasi sama seperti pada *WinWin Tree* pada subbagian umum. Hasil dari *rangking* dan alasan terangkum dalam *WinWin Tree* yang terdapat pada Gambar 4.2.

W1 [LHF] Sistem informasi penyimpanan data untuk mengelola data rekam medis pasien.

- *Rangking 1*, kebutuhan ini sangat penting karena saya seorang dokter sehingga data *client* atau pasien merupakan data awal pembuatan laporan harian ataupun mingguan. Jika ada sistem ini maka akan mempermudah. [Agustina]
- *Rangking 2*, rekam medis data pasien sebenarnya perlu dibuatkan sistem karena kami sering kehilangan atau lupa dalam meletakkan data misalnya mencari data pada tahun 2014. [Wulan]
- *Rangking 1*, saat ini rekam medis pasien menggunakan buku besar dan prosesnya masih manual. Akan lebih mudah jika menggunakan aplikasi terutama saat mencari data pasien tahun lalu akan membutuhkan waktu yang lama. [Desti]

W2 [LHF] Sitem informasi pelaporan kegiatan yang dilakukan secara harian dan menampilkan rekap secara mingguan yang mana hasil laporan mingguan berekstensi .ppt.

- *Rangking 2*, kebutuhan yang utama menurut saya adalah rekam medis data pasien, karena yang saya laporkan adalah data pasien jika data pasien dipermudah dengan menggunakan sistem maka pelaporan harian juga akan lebih mudah. [Agustina]
- *Rangking 1*, sistem informasi pelaporan lebih prioritas karena dilakukan setiap hari dan setiap minggu yang dilakukan selama dua kali, yaitu data harian dan rekap mingguan jika terdapat sistem maka akan lebih mudah dan efisien. [Wulan]
- *Rangking 2*, pelaporan kegiatan saat ini dibantu dengan aplikasi *Ms. Word* namun lebih mudah jika terdapat aplikasi khusus, terkadang laporan harian dilakukan melalui aplikasi *Whatsapp*. Namun lebih penting rekap data pasien karenmasih manual. [Yusuf]

**Gambar 4. 2 WinWin Tree pada seksi rehabilitasi**

#### 4.4.8 Negtiation agreement

Berdasarkan hasil analisis *identify issues and options* didapatkan sebuah kesepakatan yang berupa *agreement* terhadap satu sistem informasi yang menjadi prioritas utama untuk dikembangkan. Hasil prioritas diurutkan dari sangat penting dan mudah diimplementasikan hingga prioritas tinggi dan susah direalisasikan dijelaskan pada tabel 4.16.

**Tabel 4. 16 Urutan prioritas sistem informasi pada subbagian umum**

No	Produk sistem informasi
1	Sistem informasi penyimpanan data internal BNN Kota Malang yang terintegrasi.
2	Sistem informasi persuratan yang mengelola surat masuk dan surat keluar pada BNN Kota Malang. Surat yang masuk secara otomatis dapat diketahui dan didisposisikan oleh kepala BNN Kota Malang.

**Tabel 4.16 Urutan prioritas kebutuhan pada subbagian umum (lanjutan)**

	Pegawai yang ditugaskan akan mendapat surat perintah yang dikirim melalui <i>e-mail</i> masing-masing pegawai.
3	Portal web yang menampilkan informasi BNN Kota Malang.
4	Sistem informasi <i>monitoring</i> kinerja setiap seksi pada BNN Kota Malang.
5	Sistem informasi kepegawaian yang mengelola tunjangan kinerja dan kenaikan pangkat masing-masing pegawai

Tabel 4.16 menjelaskan urutan produk sistem informasi pada subbagian umum yang mana urutan pertama merupakan urutan yang sangat penting dan mudah diimplementasikan yaitu sistem informasi penyimpanan data internal BNN Kota Malang yang terintegrasi.

**Tabel 4. 17 Urutan prioritas kebutuhan pada seksi pemberantasan**

No	Produk sistem informasi
1	Pengembangan sistem informasi penyimpanan data administrasi seksi pemberantasan.
2	Sistem informasi tracking yang mengetahui keberadaan sasaran melalui nomor telepon.
3	Perangkat lunak yang membantu tapping untuk mengetahui komunikasi baik suara maupun pesan teks yang dilakukan satu ataupun dua arah.
4	Sistem informasi celebrate yang berfungsi untuk mengetahui semua data di ponsel sasaran.

Tabel 4.17 menjelaskan urutan produk sistem informasi pada seksi pemberantasan yang mana urutan pertama merupakan urutan yang sangat penting dan mudah diimplementasikan yaitu pengembangan sistem informasi penyimpanan data administrasi seksi pemberantasan.

**Tabel 4. 18 Urutan prioritas kebutuhan pada seksi P2M**

No	Produk sistem informasi
1	Sistem informasi pelaporan kegiatan penyuluhan yang mana semua anggota dapat mengaksesnya.
2	Website yang dapat menampilkan komunikasi antara pihak BNN Kota Malang dengan masyarakat.
3	<i>Website</i> yang menampilkan informasi tentang narkoba.
4	Aplikasi untuk presentasi yang memiliki template menarik sesuai dengan kategori.

Tabel 4.18 menjelaskan urutan produk sistem informasi pada seksi pencegahan dan pemberdayaan masyarakat yang mana urutan pertama merupakan urutan yang sangat penting dan mudah diimplementasikan yaitu sistem informasi pelaporan kegiatan penyuluhan yang mana semua anggota dapat mengaksesnya.

**Tabel 4. 19 Urutan prioritas kebutuhan pada seksi rehabilitasi**

No	Produk sistem informasi
1	Sistem informasi penyimpanan data untuk mengelola data rekam medis pasien.
2	Sistem informasi pelaporan kegiatan yang dilakukan secara harian dan menampilkan rekap secara mingguan yang mana hasil laporan mingguan berekstensi .ppt.

Tabel 4.19 menjelaskan urutan produk sistem informasi pada seksi rehabilitasi yang mana urutan pertama merupakan urutan yang sangat penting dan mudah diimplementasikan yaitu sistem informasi penyimpanan data untuk mengelola data rekam medis pasien.

#### 4.5 Penentuan prioritas sistem informasi di BNN Kota Malang

Penentuan prioritas sistem informasi dilakukan dengan menggunakan teori *EasyWinWin* yang terdiri dari 4 kategori yaitu sangat penting dan mudah dicapai, prioritas tinggi susah diimplementasikan, prioritas rendah mudah direalisasikan dan tidak penting susah dicapai. Berdasarkan data pada fase *coverage on win condition* menghasilkan produk sistem informasi sejumlah 17 produk sistem informasi. Pada penentuan prioritas, sampel yang diambil sejumlah 13 orang sesuai dengan informan pada wawancara yang dilakukan pada fase *branstrom stakeholder interest*. Pada penentuan prioritas ini, peneliti memilih satu kategori dalam mencari satu sistem informasi yang diprioritaskan di BNN Kota Malang, kategori tersebut adalah sangat penting dan mudah dicapai. Hasil prioritas pada kategori sangat penting dan mudah dicapai terdapat pada tabel 4.20. Tabel 4.20 menampilkan jumlah informan yang memilih setiap sistem informasi kategori sangat penting dan mudah dicapai.

**Tabel 4. 20 Prioritas kategori sangat penting dan mudah dicapai**

No	Produk sistem informasi	Jumlah Informan
1	Aplikasi yang dapat mempermudah kegiatan di lapangan untuk melakukan cek posisi korban pengedar atau penyalahguna narkoba dengan cara <i>tracking</i> .	3
2	Aplikasi untuk pelaporan masyarakat ke BNN Kota Malang.	9
3	Sistem informasi penyimpanan data internal BNN Kota Malang yang terintegrasi.	11

**Tabel 4.20 Prioritas kategori sangat penting dan mudah dicapai (lanjutan)**

4	Sistem informasi <i>monitoring</i> kinerja setiap seksi pada BNN Kota Malang.	4
5	Sistem linformasi persuratan yang mengelola surat masuk dan surat keluar pada BNN Kota Malang. Surat yang masuk secara otomatis dapat diketahui dan didisposisikan oleh kepala BNN Kota Malang. Pegawai yang ditugaskan akan mendapat surat perintah yang dikirim melalui e-mail masing-masing pegawai.	6
6	Sistem informasi <i>tracking</i> yang mengetahui keberadaan sasaran melalui nomor telepon.	3
7	Pengembangan sistem informasi penyimpanan data administrasi seksi pemberantasan.	8
8	Perangkat lunak yang membantu <i>tapping</i> untuk mengetahui komunikasi baik suara maupun pesan teks yang dilakukan satu ataupun dua arah.	1
9	Sistem informasi <i>celebrate</i> yang berfungsi untuk mengetahui semua data di ponsel sasaran.	0
10	Portal web yang menampilkan informasi BNN Kota Malang.	10
11	Sistem informasi Kepegawaian yang mengelola tunjangan kinerja dan kenaikan pangkat masing-masing pegawai.	6
12	<i>Website</i> yang dapat menampilkan komunikasi antara pihak BNN Kota Malang dengan masyarakat.	5
13	<i>Website</i> yang menampilkan informasi tentang narkoba.	9
14	Sistem informasi pelaporan kegiatan penyuluhan yang mana semua anggota dapat mengaksesnya.	3
15	Aplikasi untuk presentasi yang memiliki <i>template</i> menarik sesuai dengan kategori.	2
16	Sistem informasi penyimpanan data untuk mengelola data rekam medis pasien.	6
17	Sistem informasi pelaporan kegiatan yang dilakukan secara harian dan menampilkan rekap secara mingguan yang mana hasil laporan mingguan berekstensi .ppt.	12